

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Lembaga KSPPS BMT PETA Tulungagung

Baitul Maal Wat Tamwil yang disingkat sebagai BMT adalah lembaga ekonomi (keuangan) yang dioperasikan dengan sistem yang sesuai syariah. BMT merupakan balai usaha mandiri terpadu yang berintikan Baitul Maal (lembaga sosial) dan Baitut Tamwil (lembaga usaha). Keberadaan BMT bisa dipandang memiliki dua sisi yaitu sebagai media penyalur pendayagunaan harta ibadah seperti zakat, infak, sedekah dan wakaf, serta dapat pula berfungsi sebagai institusi yang bergerak dibidang investasi yang bersifat produktif sebagaimana layaknya bank.

BMT PETA (Perekonomian Tasyrikah Agung) Tulungagung merupakan lembaga keuangan yang mengatur dan menaungi administrasi perekonomian jama'ahnya, menurut tausiyah yang disampaikan oleh KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim selaku Guru Mursyid/Sultan/Pengasuh Pondok PETA dalam penuturannya, beliau memaparkan bahwa didirikannya SA78, SF81 dan BMT ini dalam rangka menata umat dan mengumpulkan kekuatan untuk menciptakan perekonomian yang berkembang, sehingga nantinya sangat bermanfaat dalam kehidupan jama'ah pondok PETA dan masyarakat luas pada umumnya. Jama'ah diharapkan ikut membantu,

ikut menyokong baik dari segi penggalangan modal maupun pengembangan KSPPS BMT PETA Tulungagung, agar semua merasa memiliki dan merasakan arti kebersamaan, insya'Allah akan berkembang dan mendapat keuntungan yang banyak, serta jama'ah tidak usah banyak bertanya dipakai untuk apa, yang pasti KSPPS BMT PETA Tulungagung ini didirikan untuk menata perekonomian jama'ah Pondok PETA.

Sultan juga menjelaskan “bagaimana ibadah jama'ah bisa tenang, kalau keluarganya belum tercukupi nafkahnya dan anak-anaknya masih kekurangan biaya untuk pendidikannya”. KSPPS BMT PETA Tulungagung berdiri merupakan salah satu program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim untuk menertibkan jama'ah, agar jama'ah mengikuti tatanan dan syariat yang benar. Sebenarnya Pondok PETA Tulungagung ini sudah mempunyai koperasi atau lembaga keuangan sejak zamannya KH. Mustaqim, dan dilanjutkan KH. Abdul Djalil Mustaqim, dan sudah mempunyai ijin dari pemerintah, karena kurang berjalan akhirnya tidak berlanjut sampai para pengurusnya sudah banyak yang meninggal.

Penataan sistem disampaikan oleh Bapak Ahmad Ansori, sebelum menyampaikan penjelasannya beliau memaparkan bahwa program KSPPS BMT PETA Tulungagung ini adalah murni dari program dari KH. M. Sholachuddin Abdul Djalil Mustaqim dan bukan dari SA78. Beliau juga menceritakan bahwa sebelum SA78 berdiri Mursyid

pernah *dawuh* bahwa “nantinya jama’ah PETA kalau bisa dimanej dengan baik, akan bisa mempunyai rumah sakit sendiri, sekolah sendiri, bank sendiri, dan POM sendiri. Target besar pendirian BMT ini adalah 17 unit se-Indonesia, apabila 17 unit tidak tercapai, minimal 5 unit BMT dan salah satunya adalah BMT pusat yang akan didirikan di Tulungagung. Motto pendirian BMT ini adalah “BMT sebagai Rumah Ekonomi Jama’ah”. Aswil se-Indonesia sebagai *monitoring* dan *kontrolling* pendirian BMT, selanjutnya Aswil bisa berkoordinasi dengan jama’ah masalah BMT ini, kemudian menyerahkan laporan kepada kantor pusat. Bapak H. Mahmud dari Malang menambahkan bahwa modal pertama dalam pendirian BMT pondok PETA ini, setiap unit membutuhkan dana sebesar 200 juta.

Penjelasan pengisian formulir disampaikan oleh Bpk H. Abdul Majid, dalam penjelasannya beliau memaparkan formulir BMT harus diisi dengan lengkap dengan disertai nomor telpon yang aktif dan dilengkapi foto copy KTP yang masih berlaku. Jama’ah yang ikut menyimpan di KSPPS BMT PETA Tulungagung tidak boleh dengan patungan atau atas nama kelompok, harus atas nama pribadi karena hubungannya dengan ahli waris, apabila jama’ah yang menyimpan uang meninggal dunia maka masih bisa diteruskan oleh ahli warisnya.

Perincian simpanan sebagai anggota sbb :

- 1) Simpanan pokok (simpanan 1x selama jadi anggota) nominalnya sebesar Rp. 250.000,-.

2) Simpanan wajib (simpanan tiap tahun) nominalnya sebesar Rp. 50.000,-

3) Simpanan Khusus (dibayar diawal sama dengan simpanan pokok dan wajib), tidak dicicil atau di angsur.

Nominalnya minimal Rp. 1.000.000,- dan maksimal 10.000.000,- sifatnya tidak wajib untuk simpanan khusus (bagi yang ingin menanamkan saham saja). Per lembar saham nilainya 1 juta. jama'ah diberi kesempatan ambil maksimal 10 lembar saham. Pengumpulan dana ditransfer ke rekening dibawah ini:

No. Rekening Sementara BMT Pondok PETA Tulungagung BRI Cabang Tulungagung Jawa Timur, atas nama Kharir Mochammad Fairuza dengan no. Rekening 0110-01-032605-50-6 dan beralamatkan di Jln. Yos Sudarso IV/44 RT 02 RW 06 Kelurahan Karangwaru Kecamatan Tulungagung Kabupaten Tulungagung Jawa Timur.

Pendirian KSPPS BMT PETA Tulungagung ini, bisa memperkuat ukhuwah Islamiyah menggunakan hukum Allah dengan benar dan menghindarkan umat Islam dari jeratan rentenir dan bahayanya riba.¹³⁵

2. Letak Geografis

BMT PETA Cabang Tulungagung terletak satu kantor dengan BMT PETA Pusat (KSPPS BMT PETA) yang beralamat di Jalan KH. Wachid Hasyim No. 15 A Tulungagung Jawa Timur 66211. Letak geografisnya kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung cukup strategis

¹³⁵ BMT PETA (Perekonomian Tasyrikah Agung) Tulungagung dalam <http://bmt-baitul-maal-wat-tamwil.blogspot.co.id/?m=1> diakses pada 20 April 2018, pukul 11:29.

karena dekat dengan akses jalan raya utama, sehingga mudah untuk dijangkau oleh jama'ah/anggota atau calon jama'ah dan atau khalayak umum. Bangunan KSPPS BMT PETA Tulungagung terletak ditengah-tengah kota yaitu pada :

- a. Sebelah Barat : Ruko lingkungan Pondok PETA
- b. Sebelah Timur : Masjid Agung Al Munawwar dan Alun-Alun
- c. Sebelah Selatan : Pemukiman Warga
- d. Sebelah Utara : Kantor SA 78 dan Rumah Makan Halte Cafe

3. Visi dan Misi

- 1) Menjadikan BMT PETA sebagai rumah ekonomi jama'ah PETA.
- 2) Merupakan lembaga keuangan mikro syariah yang terpercaya, cerdas dan bersahabat dalam menunbuhkembangkan produktifitas anggota.
- 3) Menjadi lembaga *intermediasi* yang menghimpun dana dari anggota, calon anggota dan menyalurkan kembali kepada anggota.
- 4) Menjadi mitra lembaga donor, perbankan dan pemerintah untuk pengembangan usaha mikro.
- 5) Meningkatkan kesejahteraan umat dan anggota.
- 6) Melakukan aktifitas ekonomi dengan budaya STAF (Shidiq/Jujur, Tabligh/Komunikatif, Amanah/Dipercaya, Fatonah/Profesional).

4. Bidang Keanggotaan

BMT adalah lembaga ekonomi yang dibangun dan ditumbuhkembangkan dari dan untuk anggota. Oleh sebab itu peranan

anggota dalam menentukan maju mundurnya BMT sangat besar.

Anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung terdiri atas antara lain:

- a. Anggota Biasa dengan kriteria : WNI, dewasa usia 17 tahun atau sudah menikah, sehat jasmani rohani, setor simpanan pokok dan wajib, menyetujui AD/ART, memiliki hak pilih dan memilih serta mendapatkan persetujuan pengurus.
- b. Anggota Luar Biasa dengan kriteria : WNI / WNA yang memiliki ijin menetap (KIM) dan atau dibawah 17 tahun, punya kepentingan dengan koperasi, tidak punya hak pilih dan dipilih, telah melunasi simpanan pokok dan wajib serta menyetujui AD/ART .
- c. Calon Anggota dengan kriteria : WNI, dewasa, punya kepentingan dengan koperasi, tidak punya hak memilih dan dipilih, dapat memperoleh pelayanan usaha dari koperasi.

5. Kondisi Fisik KSPPS BMT PETA Tulungagung

Kondisi fisik KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah memiliki gedung dengan luas kurang lebih 4 x 10 meter berlantai 2 dengan rincian sebagai berikut:

- a) Bagian depan kantor terdapat teras dengan ukuran 4x 1 meter.
- b) Bagian tengah kantor adalah ruang utama seluas 7 x 4 meter yang didalamnya terdapat 7 meja *front office* dengan 4 buah komputer, 2 printer, 1 buah scanner, 1 buah mesin penghitung uang, 2 buah AC, 4 almari (kayu dan aluminium) dan 2 baris kursi tunggu.

Ruangan ini digunakan untuk tempat transaksi antara anggota/jama'ah dengan pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung, juga sebagai tempat administrasi keuangan.

- c) Bagian belakang kantor terdapat ruang seluas 2 x 4 meter yang berfungsi untuk toilet pihak BMT dan juga jama'ah, disamping itu juga ada ruangan untuk istirahat dan atau tempat sholat.
- d) Lantai atas (lantai 2) terdapat 1 komputer dan 1 printer yang biasanya digunakan oleh manager untuk mengakses informasi, selain itu digunakan untuk menyimpan semua berkas-berkas kantor dan juga sebagai aula utama sewaktu diadakannya rapat bulanan atau temu kangen serta di lantai 2 terdapat ruangan kecil yang berfungsi untuk dapur dan toilet.

6. Bidang Kepengurusan dan Bidang Kerja

Yayasan PETA (Pesulukan Thoriqoh Agung), pada tanggal 14 April 2013 mengundang perwakilan jama'ah (sesepuh, imam khususiyah, ketua kelompok, pengurus SA 78 dan pengurus SF 81) diadakan sarasehan dan pendirian KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan pemateri dari PonPes Sidogiri, mengambil tema "Tinjauan BMT dari Segi *Fiqh*, Sosial dan Bisnis" yang dihadiri sekitar 1100 jama'ah. Hasil sarasehan disepakati: di setiap keaswilan diupayakan mendirikan satu unit BMT dan Sultan Agung 78 mempunyai 17 aswil atau paling sedikit mampu mendirikan 5 unit BMT. Pada tanggal 10 November 2013 KSPPS BMT PETA Tulungagung resmi dibuka dan

kegiatan operasionalnya mulai berjalan. pendirian KSPPS BMT PETA Tulungagung diperkuat dengan sudah terdaftarnya lembaga di badan hukum dengan Nomor : 1000/BH/M.KUKM.2/VIII/2011. KSPPS BMT PETA Tulungagung masih memiliki satu kantor cabang Tulungagung yang berada di Jalan KH. Wachid Hasyim No. 15 A Tulungagung Jawa Timur 66211.

Tabel 4.1
Susunan Pengawas KSPPS BMT PETA Tulungagung

No.	Nama	Jabatan
1.	H. Achmad Anshori	Koordinator Pengawas
2.	KH. M. Djamaluddin Ahmad	Pengawas Syariah
3.	Sa'adulloh Syarofi	Pengawas Syariah
4.	H. Abdur Rohim, SH	Pengawas Manajemen
5.	Abdul Wasik	Pengawas Manajemen

Sumber : *RAT KSPPS BMT PETA, 2018*

Tabel 4.1 menjelaskan tentang susunan pengawas KSPPS BMT PETA Tulungagung, yang memiliki tugas sebagai berikut:

a) Koordinator Pengawas

Tugas utama dalam pengawasan KSPPS BMT PETA Tulungagung terutama yang berkaitan dengan sistem syariah yang dijalankannya. Landasan kerja pengawas syariah berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN).

b) Pengawas Syariah

- 1) Sebagai penasihat dan pemberi saran atau fakta kepada pengurus dan pengelola mengenai hal-hal yang terkait dengan syariah seperti penetapan produk.

- 2) Sebagai mediator antara KSPPS BMT PETA Tulungagung dengan Dewan Syariah Nasional atau Dewan Pengawas Syariah Propinsi.
 - 3) Mewakili anggota dalam Pengawas Syariah.
- c) Pengawas Manajemen
- 1) Mewakili anggota dalam memebrikan pengawasan terhadap kerja pengurus terutama berkaitan dengan pelaksanaan keputusan musyawarah tahunan.
 - 2) Memeberikan saran, nasehat dan usulan kepada pengurus.
 - 3) Mempertanggungjawabkan hasil kerja pengawasannya kepada anggota dalam musyawarah.

Pengawas merupakan puncak tertinggi dari KSPPS BMT PETA Tulungagung, di bawah struktur pengawas terdapat pengurus berikut pemaparan susunan pengurus:

Tabel 4.2
Susunan Pengurus KSPPS BMT PETA Tulungagung

No.	Nama	Jabatan
1.	KH. Charir M. Sholahudin Abd. Jalil Mustaqim	Penasehat
2.	Drs. H. Mahmud Rosyidi M.Si	Ketua
3.	H. Sandi Abdullah, ST	Sekretaris
4.	Kharirotul Mizaniyah, S.Kom, M. T	Bendahara

Sumber : *RAT KSPPS BMT PETA, 2018*

Tabel 4.2 menjelaskan tentang susunan pengurus KSPPS BMT PETA Tulungagung, pengurus merupakan wakil dari anggota dalam melaksanakan hasil keputusan musyawarah tahunan. Pengurus memiliki fungsi, peran dan tanggungjawab atara lain :

a) Penasehat

- 1) Membina dan membimbing pimpinan KSPPS BMT PETA Tulungagung
- 2) Memberikan nasehat, petunjuk, bimbingan dan intervensi yang dianggap perlu atas pengelolaan dan pelaksanaan KSPPS BMT PETA Tulungagung.
- 3) Melakukan pengawasan dan penilaian atas sistem pengendalian, pengelolaan dan pelaksanaan pada seluruh kegiatan KSPPS BMT PETA Tulungagung dan memberikan saran-saran perbaikannya.

b) Ketua

- 1) Memimpin rapat anggota dan rapat pengurus.
- 2) Memimpin rapat bulanan pengurus dan manajemen, menilai kinerja bulanan dan kesehatan KSPPS BMT PETA Tulungagung.
- 3) Ikut menandatangani surat-surat berharga serta surat-surat lain yang bertalian dengan penyelenggaraan keuangan KSPPS BMT PETA Tulungagung.
- 4) Menjalankan tugas-tugas yang diamanahkan oleh anggota KSPPS BMT PETA Tulungagung sebagaimana tertuang dalam AD/ART, khususnya mengenai pencapaian tujuan.

c) Sekretaris

- 1) Membuat serta memelihara berita acara yang asli dan lengkap dari rapat anggota dan rapat pengurus.
- 2) Bertanggungjawab atas pemberitahuan kepada anggota sebelum rapat diadakan sesuai denganketentuan AD/ART.
- 3) Memberikan catatan-catatan keuangan KSPPS BMT PETA Tulungagung hasil dari pengelola.
- 4) Memverifikasi dan memberikan saran pada ketua tentang berbagai situasi dan perkembangan KSPPS BMT PETA Tulungagung.

d) Bendahara

- 1) Bersama manager memegang rekening bersama (*counter sign*) di Bank terdekat.
- 2) Bertanggungjawab mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi pengelolaan dana oleh pengelola.

Pengawas merupakan puncak tertinggi dari KSPPS BMT PETA Tulungagung, di bawah struktur pengawas terdapat pengurus dan di bawah pengurus terdapat pengelola berikut pemaparan susunan pengelola:

Tabel 4.3
Susunan Pengelola KSPPS BMT PETA Cabang Tulungagung

No.	Nama	Jabatan
1.	H.M. Ayubi Chozin	Manager
2.	Meyla Ayu Dwi Syahputri S.Pd	Kepala Cabang
3.	Sholatul Rohmi, S.E	Kabag Administrasi
4.	Nikmattu Rohmah, A.Md	Administrasi 1
5.	Triana Yuni Angraini S.Pd	Administrasi 2

No.	Nama	Jabatan
6.	Elok Septina Mar'atus Solikhah	Kasir
7.	M. Baihaqi Kayzan, S.Pd. I	Marketing
8.	Ahmad Choiru Roziq , SP	Marketing
9.	M. Syaifuddin Baihaqi	Marketing
10.	Shohibul Anwar	Marketing

Sumber : *RAT KSPPS BMT PETA, 2018*

Tabel 4.3 menjelaskan tentang susunan pengelola KSPPS BMT PETA Tulungagung, pengelola merupakan satuan kerja yang dibentuk oleh dewan pengurus. Tugas pengelola sebagai berikut:

a) Manager

- 1) Menyusun rencana strategis yang mencakup pandangan pihak eksekutif, prediksi tentang kondisi lingkungan, perkiraan posisi perusahaan dalam persaingan.
- 2) Mengusulkan rencana strategis kepada pengurus untuk disahkan dalam RAT ataupun non RAT.
- 3) Mengusulkan rancangan anggaran dan rencana kerja dari BMT kepada dewan pengurus yang nantinya akan disahkan pada RAT.

b) Kepala Cabang

- 1) Merumuskan dan menguji kembali kebijakan-kebijakan dan rencana.
- 2) Mengatur dan mengevaluasi langsung keseluruhan kegiatan-kegiatan dari perusahaan dengan dukungan dari manajer.

c) Kabag Administrasi

Tugas utama kabag administrasi adalah mengarsip dan mengontrol administrasi

d) Administrasi

- 1) Menangani administrasi keuangan
- 2) Mengerjakan jurnal dan buku besar
- 3) Melakukan perhitungan bagi hasil
- 4) Menyusun laporan keuangan secara periodik

e) Kasir

- 1) Terselesaikan laporan kas harian
- 2) Menerima dan mengeluarkan transaksi tunai dalam batas wewenang.
- 3) Melakukan pengesahan pada bukti transaksi seperti paraf ataupun validasi.
- 4) Menyusun bukti-bukti transaksi masuk dan keluar serta memberikan nomor bukti.
- 5) Membuat rekapitulasi transaksi masuk dan keluar serta meminta validasi dari pihak yang berwenang.
- 6) Melakukan *cross check* antara rekapitulasi kas dengan mutasi *vault* serta neraca.

f) Marketing

- 1) Memastikan angsuran telah dijemput atau ditagih sesuai dengan waktunya.
- 2) Menyiapkan peralatan administrasi yang dibutuhkan untuk menjemput simpanan atau angsuran pembiayaan.

- 3) Membuat rencana ataupun jadwal kolektif harian, mingguan maupun bulanan.
- 4) Memastikan tidak adanya selisih dana yang dijemput dengan dana yang telah disetorkan.
- 5) Membuat daftar seluruh mitra yang menyetorkan uangnya.
- 6) Menyerahkan kepada kasir dan memastikan bahwa tidak ada selisih antara catatan dan uang setoran yang diberikan.

Marketing dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh admin KSP, admin KSP adalah perpanjangan tangan dari KSPPS BMT PETA Tulungagung. Admin ditugaskan mengambil tabungan jama'ah dalam satu titik, selain itu admin juga ditugaskan untuk mengkoordinasi jama'ah di titik.

7. Produk-Produk KSPPS BMT PETA Tulungagung

a. Simpanan/Tabungan

Kegiatan penyimpanan merupakan salah satu produk KSPPS BMT PETA Tulungagung. Penyimpanan yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah simpanan yang dipercayakan oleh jama'ah kepada KSPPS BMT PETA Tulungagung untuk disalurkan ke sektor produktif dalam pembiayaan, jadi yang melakukan simpanan/ menabung KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah pihak ke tiga. Adapun jenis-jenis

pembiayaan yang dilakukan KSPPS BMT PETA Tulungagung antara lain:¹³⁶

1) Simpanan TABARUK

Simpanan TABARUK (Tabungan Barokah Umum) merupakan tabungan yang dapat diambil sewaktu-waktu dengan proses mudah dan cepat.

2) Simpanan TABURI

Simpanan TABURI (Tabungan Barokah Idul Fitri) merupakan dan efektif untuk memenuhi kebutuhan menjelang hari raya dengan hati yang tenang dan bahagia menyambut Idul Fitri. Pengambilan simpanan ini 1 bulan menjelang hari raya Idul Fitri.

3) Simpanan TAFAKUR

Simpanan TAFAKUR (Tabungan Barokah Qurban) merupakan simpanan yang mewujudkan niat jama'ah berqurban di Hari Raya Idul Adha dengan mudah, aman dan terpercaya. Pengambilan simpanan ini 3 bulan menjelang hari raya Idul Adha.

4) Simpanan TADABUR

Simpanan TADABUR (Tabungan Barokah Berlibur) merupakan simpanan untuk mempermudah niat jama'ah yang ingin berlibur, wisata, atau ziarah wali.

¹³⁶ Brosur KSPPS BMT PETA Tulungagung, 2018

5) Simpanan TAHAJUD

Simpanan TAHAJUD (Tabungan Barokah Haji-Umroh Terwujud) merupakan simpanan yang memudahkan anda dalam mewujudkan niat ibadah haji dan umroh ke tanah suci dengan aman dan terjamin.

b. Pembiayaan

Sebagai mitra pengusaha kecil, KSPPS BMT PETA Tulungagung bertekad membantu mengurangi kemiskinan dengan meningkatkan ekonomi jama'ah, adapun kegiatan yang dilakukan yakni pembiayaan. Kegiatan pembiayaan merupakan salah satu produk KSPPS BMT PETA Tulungagung. Pembiayaan yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah pemberian modal atau menyediakan barang yang dibutuhkan untuk keperluan usaha para pengusaha kecil agar usaha semakin berkembang, jadi yang dibiayai KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah usahanya bukan orangnya. Oleh sebab itu, dalam setiap pembiayaan berarti telah terjadi akad kerjasama (*syirkah*) antara KSPPS BMT PETA Tulungagung (sebagai pemilik modal / *shohibul maal*) dan pengusaha kecil (sebagai pemakai modal / *mudharib*) untuk sama-sama mengembangkan usaha.

KSPPS BMT PETA Tulungagung memakai sistem yang sesuai syariah Islam, dalam kerjasama inilah akan diperoleh bagian

pendapatan. Jenis-jenis pembiayaan yang dilakukan KSPPS BMT PETA Tulungagung antara lain:¹³⁷

1) Pembiayaan *Mudharabah*

Pembiayaan modal kerja dimana modal sepenuhnya dari KSPPS BMT PETA Tulungagung, sedangkan jama'ah yang mengelola dan menjalankan usahanya. Hasil keuntungan dan nisbah bagi hasil disesuaikan dengan kesepakatan bersama.

2) Pembiayaan *Musyarakah*

Pembiayaan berupa penyertaan modal usaha. Kedua belah pihak mempunyai hak yang sama dan turut serta dalam pengelolaan usaha. Hasil keuntungan akan dibagi menurut proporsi penyertaan modal atau sesuai kesepakatan bersama.

3) Pembiayaan *Murabahah*

Pembiayaan atas dasar jual beli, dimana penetapan harga jual didasarkan pada harga perolehan barang yang diketahui bersama ditambah keuntungan untuk BMT. Keuntungan ini adalah selisih harga jual barang dengan harga perolehan yang disepakati bersama.

4) Pembiayaan *Ijarah*

Pembiayaan dengan sistem jual beli yang pembayarannya dilakukan secara angsuran. Kewajiban dalam sistem

¹³⁷ *Ibid.*

pembayaran jasa sebesar jumlah harga barang dan keuntungan yang telah disepakati.

5) *Qardh*

Pembiayaan melalui peminjaman harta atau modal kepada jama'ah tanpa mengharapkan imbalan. Pihak jama'ah hanya wajib mengembalikan pokok pinjaman dan tidak dikenakan sistem bagi hasil (dengan catatan penyediaan pinjaman dana hanya kepada jama'ah yang layak mendapatkannya).

B. Temuan Penelitian

Temuan penelitian dalam penelitian ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menjelaskan permasalahan yang telah diteliti. Penelitian ini memaparkan suatu temuan yang hanya berkaitan dengan fokus penelitian agar tidak melebar ke fokus pembahasan yang lain.

Peneliti melakukan penelitian di KSPPS BMT PETA Tulungagung dan mendapatkan beberapa temuan yang berkaitan dengan permasalahan yang telah diteliti, temuan tersebut mengenai data-data baik dari wawancara, pengamatan dan data dari KSPPS BMT PETA Tulungagung. Peneliti telah melakukan wawancara terkait laporan keuangan tabungan botol dan strategi pemasaran yang diterapkan dalam meningkatkan minat menabung anggota, dengan data informan sebagai berikut:

Tabel 4.4
Data Informan

No.	Informan	Jabatan	Pelaksanaan Wawancara
1	Slamet	Sekretaris Pengurus KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018, 14 Juli 2018
2	Meyla Ayu Dwi Syahputri, S.Pd	Kepala Cabang KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018, 14 Juli 2018
3	Triana Yuni Anggraini, S.Pd	Karyawan bagian administrasi KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018
4	Elok Septiana Mar'atus Solikhah	Karyawan bagian kasir KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018
5	Ahmad Choiru Roziq, S.Pd	Karyawan bagian <i>marketing</i> KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018
6	Jama'ah Penabung A	Jama'ah Penabung KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018, 14 Juli 2018
7	Jama'ah Penabung B	Jama'ah Penabung KSPPS BMT PETA Tulungagung	26 April 2018

Sumber: Data Primer, 2018

Peneliti berusaha memperoleh informasi terkait laporan keuangan tabungan botol dan strategi pemasaran dengan melakukan wawancara kepada beberapa informan yang berkaitan, yaitu kepala cabang, karyawan bagian administrasi, karyawan bagian kasir, karyawan bagian *marketing*, dan yang terakhir sekretaris pengurus KSPPS BMT PETA Tulungagung sebagai prnguat dari wawancara yang telah dilakukan.

Fokus penelitian yang ada dalam penelitian ini ada 2 poin yaitu:

1. Pemetaan produk tabungan botol dengan matrik *Boston Consulting Group* di KSPPS BMT PETA Tulungagung

Pemetaan produk tabungan botol dengan matrik *Boston Consulting Group* di KSPPS BMT PETA Tulungagung membutuhkan laporan keuangan yang berkaitan dengan tabungan botol selama dua periode terakhir, pemaparan data sebagai berikut:

Tabel 4.5
Laporan Tabungan Botol KSPPS BMT PETA Tulungagung
Tahun 2016¹³⁸

No	Kantor Cabang Tulungagung	Tahun 2016	
		Tabungan Botol	
1	Titik, Desa Bangoan Kec. Kedungwaru	Rp	6.410.500
2	Titik, Desa Batangsaren Kec. Kauman (Mulai Juni 2016)	Rp	1.206.000
3	Titik, Desa Dono Kec. Sendang	Rp	247.000
4	Titik, Desa Gedangan 1 Kec. Karangrejo		
5	Titik, Desa Gedangan 2 Kec. Karangrejo		
6	Titik, Desa Sukodono Kec. Karangrejo		
7	Titik, Desa Jeli Kec. Karangrejo	Rp	1.566.500
8	Titik, Desa Tawing Kec. Gondang		
9	Titik, Desa Macanbang Kec. Gondang		
10	Titik, Kelurahan Botoran Kec. Tulungagung	Rp	3.871.500
	Titik, Rejoagung, Kec.Kedungwaru,		
11	Titik Kampung Dalem	Rp	1.805.000
12	Titik, Kelurahan Karangwaru Kec. Tulungagung	Rp	1.873.000
13	Titik, Kelurahan Kedungsoko Kec. Tulungagung	Rp	3.486.000
14	Titik, Desa Rejotangan Kec. Rejotangan		
16	Titik, Desa Domasan Kec. Kalidawir		
17	Titik, Desa Mirigambar Kec. Sumbergempol	Rp	150.000
18	Titik, Desa Podorejo Kec. Sumbergempol		
19	Titik, Desa Bendiljati Wetan Kec. Sumbergempol		
20	Titik, Desa Jabalsari Kec. Sumbergempol		
21	Titik, Desa Tambakrejo Kec. Sumbergempol		
22	Titik, Desa Junjung Kec. Sumbergempol		
23	Titik, Desa Kepuh Kec. Boyolangu (+ Ds. Beji)		
24	Titik, Desa Sobontoro Kec. Boyolangu	Rp	1.170.000
25	Titik, Desa Waung 1 (Dsn Kalituri)Kec. Boyolangu		
26	Titik, Desa Waung 2 (Dsn Talapan) Kec. Boyolangu		
27	Titik, Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu (Kendalbulur, Boyolangu,Ngranti dan Sanggrahan)		
28	Titik, Desa Bono 1 Kec. Boyolangu		
31	Titik, Desa Bono 2 Kec. Boyolangu	Rp	2.719.500
30	Titik, Desa Bono 3 (Dsn Cluwok) Kec. Boyolangu		
31	Titik, Desa Bono 4 (Dsn Ngipik)Kec. Boyolangu		
32	Titik, Desa Gedangsewu Kec. Boyolangu		

¹³⁸ KSPPS BMT PETA Tulungagung,2018

No	Kantor Cabang Tulungagung	Tahun 2016	
		Tabungan Botol	
33	Titik, Desa Tanjungsari Kec. Boyolangu		
	Titik, Desa Tanggung Kec. Campurdarat + Ds. Pojok	Rp	230.000
35	Titik, Desa Sawo Kec. Campurdarat	Rp	165.000
36	Titik, Desa Campurdarat 1 Kec. Campurdarat		
37	Titik, Desa Ngepeh Kec. Bandung		
	Titik, Tanggul turus, Besuki		
	Titik, Desa Tulungrejo Kec. Besuki		
38	Titik, Desa Bulus Kec. Bandung		
39	Titik, Desa Bangunjaya Kec. Pakel	Rp	3.420.000
40	Titik, Desa Gombang Kec. Pakel (Mulai Juni 2016)		
41	Titik, Desa Siyoto Bagus Kec. Besuki		
42	Titik, Kel. Kepatihan Kec. Tulungagung		
43	Titik, Kel. Kauman Kec. Tulungagung (Pondok Peta / Kantor SA78)		
	Total tabungan dalam satu periode	Rp	29.765.000

warna	Keterangan
	Admin KSP PETA - Aktif tabungan Rutin dan konsisten
	Ada admin KSP PETA tetapi tabungan nihil
	Ada admin KSP tetapi tabungan tidak maksimal
	Titik yang belum dibentuk admin KSP

No. urut diatas berdasarkan titik SA78 - no. 01 sd. 43

Sumber: Data Primer,2018

Tabel 4.5 menjelaskan laporan keuangan tabungan botol KSPPS BMT PETA Tulungagung tahun 2016. Maksud dari kata titik dalam tabel di atas adalah daerah/lokasi pangsa pasar KSPPS BMT PETA Tulungagung yang berjumlah 43 titik dengan total tabungan botol tahun 2016 sebesar Rp 29.765.000,-

Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan terkait laporan keuangan tahun 2016 di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Apa maksud dari keterangan warna kuning, ada admin KSP PETA tetapi tabungan nihil dan apa sebabnya?

“Mbak Meila mengatakan, admin sudah terbentuk tetapi antusias jama’ah menabung menggunakan tabungan botol tidak ada. Jama’ah hanya menggunakan tabungan barokah umum atau tabungan mingguan.”¹³⁹

“Pak Slamet mengatakan, admin memang sudah dibentuk akan tetapi antusias jama’ah kurang. Hal ini terjadi karena mereka kurangnya koordinasi atau komunikasi antara admin dan jama’ah jadi para jama’ah kurang memahami produk tabungan botol bahkan tidak tahu arti pentingnya menabung. Bisa saja mereka hanya menggunakan satu produk yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung, karena setiap kebutuhan orang berbeda.”¹⁴⁰

Warna kuning dalam laporan keuangan tabungan botol menunjukkan bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung sudah membentuk admin pada titik (lokasi) ini namun saldo tabungan nihil. Hal ini disebabkan kurangnya komunikasi antara admin dan jama’ah. Jama’ah kurang memahami produk tabungan botol, namun jama’ah tetap menggunakan produk sesuai kebutuhan masing-masing tanpa paksaan lembaga.

- b. Apa maksud dari keterangan warna putih, ada admin KSP PETA tetapi tabungan dan apa sebabnya?

“Mbak Meila mengatakan, admin sudah terbentuk tetapi antusias jama’ah belum maksimal. Jadi di titik ini jama’ahnya kurang memahami pentingnya menabung atau kesadar menabung masih kurang.”¹⁴¹

¹³⁹ F2. W1. Tanggal 26 April 2018

¹⁴⁰ F1. W1. Tanggal 26 April 2018

¹⁴¹ F2. W2. Tanggal 26 April 2018

“Pak Slamet mengatakan, admin sudah terbentuk tapi antusias jama’ah masih kurang. Jama’ah menabung tidak rutin setiap bulan.”¹⁴²

Warna putih dalam laporan keuangan tabungan botol menunjukkan bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung sudah membentuk admin di setiap titik, namun beberapa jama’ah kurang antusias sehingga kesadaran menabung masih rendah. Jama’ah menabung namun tidak rutin setiap bulan.

- c. Apa maksud dari keterangan warna merah, titik yang belum dibentuk admin KSP PETA dan apa sebabnya?

“Mbak Meila mengatakan, daerah yang belum ada admin memang belum terbentuk admin karena di titik tersebut sumber daya manusianya belum menemukan yang tepat dijadikan. Untuk menjadi admin harus punya waktu luang lebih, tenaga, dan keikhlasan sedangkan di titik ini SDMnya terkendala, karena jama’ah sudah tua-tua jadi untuk mengkoordinir, mengumpulkan dan datang ke KSPPS BMT PETA Terkendala”¹⁴³

“Mbak Nana mengatakan, belum terbentuknya admin di suatu titik itu karena sumber daya manusia di daerah tersebut sudah sepuh atau tua, jadi belum ada jama’ah yang masih muda untuk dijadikan admin.”¹⁴⁴

Warna merah dalam laporan keuangan tabungan botol menunjukkan bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung belum membentuk admin dengan alasan jama’ah sudah memasuki usia renta, sehingga belum menemukan kriteria jama’ah yang cocok untuk dijadikan admin.

¹⁴² F1. W2. Tanggal 26 April 2018

¹⁴³ F2. W3. Tanggal 26 April 2018

¹⁴⁴ F3. W3. Tanggal 26 April 2018

Hasil laporan tabungan botol KSPPS BMT PETA Tulungagung dari tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami peningkatan, sebagai berikut:

Tabel 4.6
Laporan Tabungan Botol KSPPS BMT PETA Tulungagung
Tahun 2017¹⁴⁵

No	Kantor Cabang Tulungagung	Tahun 2017	
		Tabungan Botol	
1	Titik, Desa Bangoan Kec. Kedungwaru	Rp	2.429.000
2	Titik, Desa Batangsaren Kec. Kauman (Mulai Juni 2016)	Rp	1.151.000
3	Titik, Desa Dono Kec. Sendang	Rp	14.039.300
4	Titik, Desa Gedangan 1 Kec. Karangrejo		
5	Titik, Desa Gedangan 2 Kec. Karangrejo		
6	Titik, Desa Sukodono Kec. Karangrejo		
7	Titik, Desa Jeli Kec. Karangrejo	Rp	1.752.000
8	Titik, Desa Tawing Kec. Gondang		
9	Titik, Desa Macanbang Kec. Gondang		
10	Titik, Kelurahan Botoran Kec. Tulungagung	Rp	5.754.000
	Titik, Kelurahan Botoran Kec. Tulungagung		
	Titik, Rejoagung, Kec. Kedungwaru,	Rp	240.000
11	Kelurahan Kampungdalem Kec. Tulungagung (Kenayan, Sebagian Kepatihan)		
12	Titik, Kelurahan Karangwaru Kec. Tulungagung	Rp	1.112.000
13	Titik, Kelurahan Kedungsoko Kec. Tulungagung	Rp	5.382.500
14	Titik, Desa Rejotangan Kec. Rejotangan	Rp	415.000
15	Titik, Desa Betak Kec. Kalidawir		
16	Titik, Desa Domasan Kec. Kalidawir		
17	Titik, Desa Mirigambar Kec. Sumbergempol	Rp	2.541.500
18	Titik, Desa Podorejo Kec. Sumbergempol		
19	Titik, Desa Bendiljati Wetan Kec. Sumbergempol		
20	Titik, Desa Jabalsari Kec. Sumbergempol		
21	Titik, Desa Tambakrejo Kec. Sumbergempol		
22	Titik, Desa Junjung Kec. Sumbergempol		
23	Titik, Desa Kepuh Kec. Boyolangu (+ Ds. Beji)		
24	Titik, Desa Sobontoro Kec. Boyolangu	Rp	1.425.000
25	Titik, Desa Waung 1 (Dsn Kalituri) Kec. Boyolangu	Rp	320.000

¹⁴⁵ KSPPS BMT PETA Tulungagung, 2018

No	Kantor Cabang Tulungagung	Tahun 2017	
		Tabungan Botol	
26	Titik, Desa Waung 2 (Dsn Talapan) Kec. Boyolangu	Rp	212.500
27	Titik, Desa Kendalbulur Kec. Boyolangu (Kendalbulur, Boyolangu, Ngranti dan Sanggrahan)	Rp	21.655.000
	Desa Boyolangu		
	Desa Ngranti		
	Titik, Pucung kidul, Kec. Boyolangu,		
28	Titik, Desa Bono 1 Kec. Boyolangu		
29	Titik, Desa Bono 2 Kec. Boyolangu	Rp	3.070.500
30	Titik, Desa Bono 3 (Dsn Cluwok) Kec. Boyolangu	Rp	1.635.000
31	Titik, Desa Bono 4 (Dsn Ngipik)Kec. Boyolangu	Rp	720.000
32	Titik, Desa Gedangsewu Kec. Boyolangu		
33	Titik, Desa Tanjungsari Kec. Boyolangu		
34	Titik, Desa Tanggung Kec. Campurdarat + Ds. Pojok	Rp	430.000
35	Titik, Desa Sawo Kec. Campurdarat		
36	Titik, Desa Campurdarat 1 Kec. Campurdarat		
37	Titik, Desa Ngepeh Kec. Bandung	Rp	761.000
	Titik, Tanggul turus, Besuki		
	Titik, Desa Tulungrejo Kec. Besuki		
38	Titik, Desa Bulus Kec. Bandung		
39	Titik, Desa Bangunjaya Kec. Pakel	Rp	2.845.000
40	Titik, Desa Gombang Kec. Pakel (Mulai Juni 2016)	Rp	3.901.500
41	Titik, Desa Siyoto Bagus Kec. Besuki		
42	Titik, Kel. Kepatihan Kec. Tulungagung		
43	Titik, Kel. Kauman Kec. Tulungagung (Pondok Peta / Kantor SA78)		
	Total tabungan dalam satu periode	Rp	71.791.800

Warna	Keterangan
	Admin KSP PETA - Aktif
	Admin KSP PETA - Aktif mulai Juni 2016
	Ada admin KSP PETA tetapi masih Pasif / blm jalan
	Belum terbentuk admin ksp peta
	Titik sulit dikondisikan , baik urusan SA78 / KSP PETA

No. urut diatas berdasarkan titik SA78 - no. 01 sd. 43

Sumber: Data Primer, 2018

Tabel 4.6 menjelaskan bahwa terdapat dua titik/daerah yang mengalami peningkatan yaitu desa Dono kecamatan Sendang sebesar

Rp 14.039.300 dan desa Mirigambar kecamatan Sumbergempol sebesar Rp2.541.500, sedangkan terdapat dua titik/daerah yang mengalami penurunan yaitu desa Bangoan kecamatan Kedungwaru sebesar Rp2.429.000 dan kelurahan Karangwaru kecamatan Tulungagung Rp 1.112.000.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan terkait laporan keuangan tahun 2017 di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut:

- a. Apa maksud dari keterangan warna kuning, ada admin KSP PETA masih pasif atau belum jalan dan apa sebabnya?

“Mbak Meila mengatakan, sudah ada admin KSP PETA masih pasif atau belum jalan maksudnya di satu titik sudah terbentuk admin yang bertugas mengumpulkan tapi ada jama’ah yang mendukung dan ada yang jama’ah yang kurang mendukung/pasif mereka terkendala krisis kepercayaan atau kurang pahami manfaat dari tabungan botol/koin, jadi kegiatan menabung masih pasif.”¹⁴⁶

“Mbak Nana mengatakan, intinya dalam satu titik itu ada admin tetapi tabungan masih pasif atau belum jalan itu karena kurangnya komunikasi dan pendekatan.”¹⁴⁷

Warna kuning dalam laporan keuangan tabungan botol menunjukkan bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung sudah membentuk admin namun komunikasi antara admin dengan nasabah masih kurang sehingga jama’ah menjadi pasif dalam menabung.

¹⁴⁶ F2. W4. Tanggal 26 April 2018

¹⁴⁷ F3. W4. Tanggal 26 April 2018

- b. Apa maksud dari keterangan warna merah, titik yang sulit dikondisikan, baik urusan SA78/KSP PETA dan apa sebabnya?

“Mbak Meila mengatakan, itu seperti kita sekolah ada murid yang pandai, murid yang taat peraturan, dan murid yang nakal. Mungkin itu termasuk murid yang kategori nakal, terkesan tidak mau diatur atau tidak mau mengikuti aturan.”¹⁴⁸

“Pak Slamet mengatakan, Titik yang sulit dikondisikan karena jama’ah lebih mengutamakan akhirat, jadi untuk urusan dunia itu tidak terlalu diperdulikan.”¹⁴⁹

Titik atau daerah yang sulit dikondisikan disebabkan karena faktor religiusitas. Jama’ah lebih mengutamakan kepentingan akhirat, sehingga mereka kurang mempedulikan kepentingan dunia seperti menabung. Jama’ah mengabaikan aturan dari SA78/KSP PETA dan memfokuskan diri di pondok PETA.

- c. Apakah para jama’ah diberitahu mengenai laporan keuangan tabungan botol?

“Mbak Meila mengatakan, para jama’ah tidak diberitahukan mengenai laporan keuangan tabungan botol, karena jama’ah hanya diberitahu saldo ditabungan mereka.”¹⁵⁰

“Pak Slamet mengatakan, mengenai laporan tabungan botol keseluruhan jama’ah tidak diberitahukan tetapi hanya diberitahukan jumlah saldo yang ada dalam tabungan milik pribadi.”¹⁵¹

KSPPS BMT PETA Tulungagung tidak memberitahukan kepada jama’ah mengenai laporan keuangan tabungan botol karena menurut lembaga jama’ah hanya ingin tau laporan keuangan dalam

¹⁴⁸ F2. W5. Tanggal 26 April 2018

¹⁴⁹ F1. W5. Tanggal 26 April 2018

¹⁵⁰ F2. W6. Tanggal 14 Juli 2018

¹⁵¹ F1. W6. Tanggal 14 Juli 2018

buku tabungannya, dan jama'ah tidak ingin tahu menahu tentang tabungan nasabah lain.

- d. Apakah saudara diberikan pemaparan data mengenai tabungan botol? dan dibertahukan titik manakah yang selalu mengalami peningkatan dan titik manakah yang selalu mengalami penurunan?

“Jama'ah Penabung A mengatakan, saya tidak diberitahukan mengenai laporan keuangan tabungan botol. Saya hanya tau tentang tabungan saya sendiri, jadi saya tidak tahu titik mana yang mengalami peningkatan ataupun penurunan.”¹⁵²

“Jama'ah Penabung B mengatakan, saya tidak tau masalah laporan keuangan itu, saya juga tidak tahu mengenai titik atau daerah mana yang selalu mengalami peningkatan ataupun penurunan karena dari pihak lembaga tidak pernah memberitahukannya.”

Jama'ah tidak diberitahukan mengenai laporan keuangan tabungan botol oleh pihak KSPPS BMT PETA Tulungagung, jama'ah juga tidak tahu titik atau daerah mana yang semangat menabungnya meningkat dan semangat nasabah menabung yang menurun.

Laporan keuangan tabungan botol selama dua periode terakhir pada tabel 4.6 dan tabel 4.7, dapat mengetahui pertumbuhan pasar tabungan botol tahun 2017 dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Tingkat Pertumbuhan Pasar 2017} = \frac{VP_N - VP_{N-1}}{VP_{N-1}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Tingkat Pertumbuhan Pasar 2017} &= \frac{71.791.800 - 29.765.000}{29.765.000} \times 100\% \\ &= 1,5\% \end{aligned}$$

¹⁵² F6. W7. Tanggal 14 Juli 2018

Hasil dari pertumbuhan pasar tabungan botol 2017 sebesar 1,5% < 10% yang artinya pertumbuhan pasar produk tabungan botol masih rendah, sedangkan untuk pangsa pasar relatif dibutuhkan satu lembaga pembanding. Peneliti memilih BMT Amanah Trenggalek sebagai pembanding dikarenakan produk sama-sama menggunakan uang koin dan besar kemungkinan pihak lembaga akan membuat cabang baru di Tulungagung, berikut pemaparan data BMT Amanah Trenggalek:

Tabel 4.8
Laporan Tahunan BMT Amanah Trenggalek
Tahun 2017¹⁵³

No	Lokasi	Tabungan Kotak
		Tahun 2017
1	Titik Margomulyo	Rp 153.956.691
2	Titik Tasikmadu	Rp 47.339.178
3	Titik Karanggandu	Rp 113.036.581
4	Titik Sawahan	Rp 24.182.229
5	Titik Prigi	Rp 58.716.644
6	Titik Dukuh	Rp 85.250.250
7	Titik Singgahan	Rp 3.031.108
8	Titik Gemaharjo	Rp 5.701.327
9	Titik Krajan	Rp 2.418.350
10	Titik Padas	Rp 1.957.516
11	Titik Gedangan	Rp 4.783.468
12	Titik Slawe	Rp 2.336.769
13	Titik Sumber	Rp 4.237.320
14	Titik Karangrejo	Rp 511.020
15	Titik Ngrancah	Rp 1.300.438
16	Titik Gendingan	Rp 1.083.820
17	Titik Jojokan	Rp 1.520.251
18	Titik Mukus	Rp 2.837.184
19	Titik Jeruk	Rp 497.953
20	Titik Watulimo	Rp 7.516.241
21	Titik Karanggoso	Rp 3.859.836
22	Titik Ketawang	Rp 17.527.153

¹⁵³ BMT Amanah Watulimo Trenggalek, 2018

No	Lokasi	Tabungan Kotak	
		Tahun 2017	
23	Titik Sebo	Rp	2.822.924
24	Titik Dongko	Rp	2.781.637
25	Titik Krakal	Rp	4.923.519
26	Titik Kradegan	Rp	2.365.848
27	Titik Ketok	Rp	4.739.816
28	Titik Karangtuwo	Rp	2.996.185
29	Titik Ketro	Rp	2.680.809
30	Titik Kampak	Rp	1.601.086
31	Titik Gading	Rp	694.665
32	Titik Plapar	Rp	2.495.919
33 p	Titik Tensas	Rp	4.575.830
34	Titik Sukosari	Rp	5.098.676
a 35	Titik Tenggong	Rp	6.172.459
36	Titik Tumpengrejo	Rp	3.446.183
d 37	Titik Gares	Rp	1.822.441
Total Tabungan Kotak dalam satu periode			Rp 592.819.324

a

Tabel 4.7 menjelaskan tentang hasil laporan tabungan kotak BMT Amanah Trenggalek, hasil ini digunakan untuk mengetahui pangsa pasar relatif KSPPS BMT PETA Tulungagung, pangsa pasar relatif mempunyai rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Pangsa Pasar Relatif 2017} &= \frac{VP\ N}{VPP\ N} \\ \text{Pangsa Pasar Relatif 2017} &= \frac{71.791.800}{592.819.324} \\ &= 0,12 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan pangsa pasar relatif tahun 2017 sebesar 0,12 kali < 1 yang artinya pangsa pasar masih rendah, maka posisi KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam matrik BCG dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Gambar 4.1

Matrik BCG KSPPS BMT PETA Tulungagung

	Bintang	Tanda Tanya
	Sapi Perah	Anjing
1,5%	-----	
		0,1x

Gambar 4.1 menjelaskan bahwa tabungan botol tahun 2017 memiliki pertumbuhan pasar sebesar $1,5\% < 10\%$ dan pangsa pasar relatif sebesar $0,1 < 1$ yang artinya tabungan botol KSPPS BMT PETA Tulungagung berada pada posisi anjing atau dog, posisi dog adalah suatu keadaan yang menunjukkan posisi sebuah perusahaan dalam kondisi pertumbuhan pasar rendah dan pangsa pasar rendah.

2. Strategi pemasaran produk tabungan botol guna meningkatkan minat menabung dengan matrik *Boston Consulting Group* di KSPPS BMT PETA Tulungagung

Hasil wawancara yang dilakukan kepada beberapa informan terkait strategi pemasaran tabungan botol di KSPPS BMT PETA Tulungagung adalah sebagai berikut:

a. Apa yang saudara ketahui tentang produk tabungan botol?

“Jama’ah Penabung A mengatakan, tabungan botol merupakan tabungan yang bisa menyisihkan uang koin/uang receh sedikit demi sedikit yang kemudian setiap bulan atau setiap tabungan penuh akan diambil karyawan KSPPS BMT PETA Tulungagung/admin yang ditugaskan.”¹⁵⁴

¹⁵⁴ F6. W8. Tanggal 26 April 2018

“Jama’ah Penabung B mengatakan, tabungan botol merupakan produk baru yang dimiliki KSPPS BMT PETA Tulungagung, tabungan ini sistemnya menyisihkan sebagian uang receh/koin Rp. 500,- atau Rp. 1000,- sedikit demi sedikit tanpa ada batasnya dan kemudian diambil oleh karyawan atau admin KSPPS BMT PETA Tulungagung, bisa juga langsung datang ke kantor KSPPS BMT PETA Tulungagung”¹⁵⁵

Penjelasan dari jama’ah diatas peneliti memberikan kesimpulan awal bahwa tabungan botol merupakan tabungan yang setiap bulannya diambil oleh karyawan atau admin KSPPS BMT PETA Tulungagung.

“Mbak Meila mengatakan, Tabungan botol atau tabungan koin merupakan produk baru KSPPS BMT PETA Tulungagung yang dikeluarkan atas perintah kyai pondok PETA, selain itu produk ini merupakan inovasi baru yang dibentuk agar menambah minat menabung dari jama’ah. Jika jama’ah semakin banyak yang menabung itu artinya mereka menyadari bahwa menabung itu sangat penting sekaligus membantu perekonomian daerah”¹⁵⁶

Produk tabungan botol merupakan produk baru yang dimiliki KSPPS BMT PETA Tulungagung dan digagas langsung oleh kyai pondok PETA. Tabungan botol juga dibentuk atas dasar agar masyarakat lebih antusias dalam menabung, selain itu menabung sangat penting dan bermanfaat dimasa mendatang serta membantu perekonomian daerah.

b. Bagaimana awal mula adanya tabungan botol?

Tabungan botol merupakan produk baru di KSPPS BMT PETA Tulungagung, tabungan ini ada pada akhir tahun 2015 dan

¹⁵⁵ F7. W8. Tanggal 26 April 2018

¹⁵⁶ F2. W8. Tanggal 26 April 2018

mulai berjalan tahun 2016 jadi tabungan botol baru berjalan kurang lebih 2 tahun. Tabungan botol merupakan produk yang langsung digagas oleh kyai pondok PETA.

“Mbak Meila mengatakan, KSPPS BMT PETA merupakan lembaga yang dinaungi oleh Pondok PETA Tulungagung, KSPPS BMT PETA sudah beroperasi kurang lebih selama 4 tahun dan memiliki banyak macam produk yang terbagi menjadi dua macam, yaitu simpanan/tabungan dan manfaat/pembiayaan. Tabungan botol atau tabungan koin merupakan produk khusus, tabungan ini ada pada akhir tahun 2015 tetapi baru berjalan awal 2016. Produk tabungan botol yang menggagas adalah kyai/pendiri KSPPS BMT PETA sendiri atau bisa dikatakan perintah langsung dari kyai, selain itu saya juga berfikir celengan sebagai tempat singgahan uang receh sisa uang belanja kalau dikumpulkan sedikit demi sedikit akan jadi banyak. Hal itu pun mendorong masyarakat untuk menabung dalam skala kecil.”¹⁵⁷

“Mbak Elok mengatakan, produk KSPPS BMT PETA Tulungagung terbagi menjadi 2 macam yaitu tabungan dan pembiayaan. Tabungan itu sendiri ada 5 macam, salah satunya adalah TABARUK (Tabungan Barokah Umum). TABARUK merupakan tabungan yang bisa diambil sewaktu-waktu, ada juga produk baru yaitu tabungan botol. Tabungan botol ini dijadikan satu dengan TABARUK karena sifatnya yang sama bisa diambil sewaktu-waktu hanya saja cara menabungnya berbeda. Tabungan botol merupakan inovasi baru langsung dari pendiri KSPPS BMT PETA dan sudah berjalan kurang lebih 2 tahun. Alasan lain adanya tabungan botol itu mengajarkan jama'ah yang sulit menyisihkan sebagian pendapatannya menjadi mau menyisihkannya, dengan tidak memberatkan mereka salah satunya dengan uang koin. Uang koin nominalnya tidak begitu besar tapi jika dikumpulkan sedikit demi sedikit akan terkumpul banyak dan bisa di ditabungkan jika botol sudah terisi penuh, para admin akan mengambil serta menyetorkan tabungan ke KSPPS BMT PETA.”¹⁵⁸

“Mbak Nana mengatakan, tabungan botol/tabungan koin yang berbentuk koin merupakan tabungan baru instruksi langsung dari kyai, lembaga ini dinaungi pondok PETA ibaratnya disekolah ada gurunya dan jama'ah itu sebagai muridnya. Guru atau kyai Mursyid menghendaki dari setiap jama'ah/jama'ah pondok PETA

¹⁵⁷ *Ibid.*,

¹⁵⁸ F4. W9. Tanggal 26 April 2018

diperkenankan atau diharuskan menabung dengan tabungan botol, jama'ah sendiri insyaAllah apa yang dikehendaki kyai pasti akan dilakukan. Lembaga juga mengharapkan produk tabungan botol bisa merubah jama'ah yang awalnya tidak aktif menjadi aktif karena hampir keseluruhan jama'ah KSPPS BMT PETA Tulungagung orangnya sepuh (orang tua) yang merasa susah, kebutuhan semakin banyak dan sebagian pendapatan belum bisa disisihkan. Padahal lembaga menerima berapapun nominal yang ditabungkan, dari Rp. 500,- disisihkan, Rp.1000,- disisihkan akhirnya terkumpul dalam botol dan bisa diserahkan ke admin atau langsung datang ke lembaga. Jadi sedikit demi sedikit sudah meningkatkan minat menabung dari jama'ah.”¹⁵⁹

“Pak Slamet mengatakan, produk tabungan botol digagas oleh kyai pondok PETA, kyai memerintahkan jama'ah menabung secara rutin, seperti sholat atau dzikir kan itu dikerjakan secara rutin. Jadikan menabung suatu kebiasaan bukan suatu beban tetapi dijadikan suatu kebiasaan, nanti justru kita yang membutuhkan, sehari tidak menabung serasa ada yang kurang. Selain itu dengan adanya tabungan botol jama'ah akan merasa senang karena tabungan ini tidak memberatkan mereka dan tidak akan terasa saat pengumpulannya.”¹⁶⁰

Produk tabungan botol KSPPS BMT PETA Tulungagung merupakan produk khusus yang digagas langsung oleh kyai pondok PETA, produk tabungan botol dijadikan satu dengan tabungan barokah umum karena sifatnya sama yaitu bisa diambil sewaktu-waktu. Kyai juga memerintahkan jama'ah untuk menabung secara rutin atau dijadikan suatu kebiasaan bukan beban, selain itu dari lembaga berharap produk ini membantu para jama'ah yang sulit menabung menjadi termotivasi untuk menabung.

¹⁵⁹ F3. W9. Tanggal 26 April 2018

¹⁶⁰ F1. W9. Tanggal 26 April 2018

- c. Apa yang membuat anda tertarik menggunakan produk tabungan botol?

“Jama’ah Penabung A mengatakan, tabungan botol ini program yang dikhususkan untuk jama’ah pondok PETA, saya sendiri juga menggunakan tabungan botol tapi tidak terlalu, maksudnya jika ada barangnya atau uangnya ya saya nabung kalo tidak ada ya saya tidak menabung. Saya tertarik dengan tabungan ini karena saya rasa hampir semua berfikir bahwa uang koin itu nilainya tidak banyak, padahal dilihat dari situ jika dikumpulkan sedikit demi sedikit tidak akan terasa dan cukup menghasilkan.”¹⁶¹

“Jama’ah Penabung B mengatakan, tabungan botol merupakan produk tambahan yang dimiliki KSPPS BMT PETA Tulungagung, tabungan ini cukup menarik karena menggunakan uang koin meskipun tidak setiap harinya ada uang koin. Tetapi produk ini mengajarkan kita untuk tidak menyepelkan uang koin karena uang koin dikumpulkan sedikit demi sedikit hasilnya akan kelihatan. Yang membuat saya tertarik dengan produk tabungan botol adalah produk ini sangat memudahkan jama’ah dan tidak merasa berat karena jama’ah merasa menabung itu berat apalagi kalau sudah berkeluarga kebutuhan banyak jadi belum bisa menyisihkan sebagian pendapatan, selain itu produk ini bagus untuk anak-anak.”¹⁶²

Jama’ah tertarik menggunakan tabungan botol karena produk ini sangat memudahkan dan tidak merasa berat jika menabung, jama’ah merasa awalnya uang koin tidak ternilai sekarang menjadi ternilai jika dikumpulkan sedikit demi sedikit akan terasa hasilnya dan tabungan ini tidak ada unsur paksaan.

- d. Apa strategi pemasaran yang dilakukan KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam memasarkan produk tabungan botol?

“Mbak Meila mengatakan, strategi pemasaran tabungan botol sama dengan produk-produk lainnya yaitu, sosialisasi atau promosi secara detail baik dari segi keuntungan, manfaat dan

¹⁶¹ F6. W10. Tanggal 26 April 2018

¹⁶² F7. W10. Tanggal 26 April 2018

kekurangannya. Tabungan botol/tabungan koin dalam pemasarannya langsung terjun ke titik-titik, setiap daerah memiliki titik tertentu dan ada kelompok jama'ah pondok PETA. Karyawan KSPPS BMT PETA Tulungagung langsung terjun dan mensosialisasikan produk baru ini. Jika ada masyarakat/jama'ah tertarik maka kita meminta foto copy KTP/identitas yang masih berlaku yang kemudian diterbitkan buku tabungan + nomor rekening bagi yang belum mempunyai, untuk jama'ah yang sudah memiliki buku tabungan tidak perlu membuat lagi karena tabungan ini dijadikan satu dengan tabungan barokah umum. Faktor pendukung lainnya yang diberikan lembaga ke jama'ah adalah pelayanan yang memuaskan dan pembentukan admin KSP di semua titik, admin memiliki tugas yaitu mengumpulkan dana atau tabungan dari jama'ah pondok PETA disetiap titiknya. Admin juga dibawakan form untuk mengisi jumlah tabungan setiap jama'ah agar lebih mudah ketika menyetorkannya ke lembaga. Jika dalam satu titik tidak ada admin karyawan yang akan mengambil tabungan jama'ah.”¹⁶³

“Mas Rojik mengatakan, strategi pemasaran perusahaan cukup sederhana yaitu pendekatan secara intens tentunya dengan memberikan pelayanan yang memuaskan, insyaAllah kedepannya akan lebih baik dan lebih memajukan lembaga. Untuk strategi pemasaran tabungan botol sendiri tidak ada strategi khusus, strategi pemasarannya hanya mensosialisasikan ke pada jama'ah lebih rinci karena rata-rata jama'ah sering menganggap remeh uang koin. Jadi daripada salah penempatan lebih baik dikumpulkan dalam botol dan di tabungkan di KSPPS BMT PETA Tulungagung.”¹⁶⁴

“Mbak Nana mengatakan, tabungan botol/tabungan koin dalam pemasarannya langsung terjun ke titik-titik, setiap daerah memiliki titik tertentu dan ada kelompok jama'ah pondok PETA. Karyawan KSPPS BMT PETA Tulungagung langsung terjun dan mensosialisasikan produk yang baru, setelah melakukan sosialisasi ke jama'ah ada sebagian yang langsung menggunakan tabungan botol/tabungan koin ini dan ada sebagian lagi masih ragu atau kurang faham dengan produk baru ini, dari pihak lembaga akan tetap melakukan pendekatan dengan jama'ah yang belum faham atau masih ragu tadi sampai rasa ragu itu hilang menjadi semangat baru untuk perubahan atau persiapan dimasa mendatang. Strategi pemasaran perusahaan yang saya sampaikan diawal bahwa KSPPS BMT PETA Tulungagung dinaungi pondok PETA atau masih satu yayasan dengan pondok, jadi ketika kyai Mursyid sudah

¹⁶³ F2. W11. Tanggal 26 April 2018

¹⁶⁴ F5. W11. Tanggal 26 April 2018

menginstruksikan jadi harus dikerjakan. Intinya *sami'na wa a'tokna*, jadi apa yang dikehendaki beliau itu yang dikerjakan toh beliau yang mengintruksikan tidak hanya serta-merta untuk jangka waktu pendek pasti beliau lebih jauh lagi pandangannya. Kita memasarkan tabungan botol lebih ke pendekatan kepada para jama'ah, sebelumnya kita memberitahu admin disetiap titik dan mensosialisasikan produk yang ada di KSPPS BMT PETA Tulungagung .”¹⁶⁵

“Pak Slamet mengatakan, strategi pemasaran yang digunakan KSPPS BMT PETA Tulungagung dalam produk tabungan botol sangatlah sederhana yaitu pendekatan dengan jama'ah. silaturahmi dan sosialisasi mengenai produk tabungan botol, memaparkannya secara detail dan memberikan fasilitas atau pelayanan yang mendukung.”¹⁶⁶

KSPPS BMT PETA Tulungagung menggunakan strategi pemasaran yang sederhana yaitu sosialisasi ke jama'ah disetiap titik dengan bantuan admin. Tabungan botol tidak menggunakan strategi khusus dalam mencapai targetnya, dalam pemasarannya sama dengan produk-produk lain hanya sosialisasi.

- e. Bagaimana pendapat dan saran Saudara tentang produk tabungan botol?

“Jama'ah Penabung A mengatakan, tabungan botol ini merupakan program yang bagus terutama untuk anak-anak agar mereka terbiasa menabung. Untuk rasa kepuasan terhadap produk ini yang jelas produk tabungan botol sangat membantu kita, awalnya uang koin berceceran dirumah menjadi bisa di manfaatkan atau ditabungkan. Saran saya sebaiknya lembaga lebih menyebar luaskan program ini ke halayak ramai.”¹⁶⁷

“Jama'ah Penabung B mengatakan, Jika dinilai dari puas atau tidak puas dengan produk ini saya rasa puas, produk ini begitu bermanfaat dan menguntungkan. Saran untuk KSPPS KSPPS BMT PETA Tulungagung untuk tabungan botol kalau bisa dalam

¹⁶⁵ F3. W11. Tanggal 26 April 2018

¹⁶⁶ F1. W11. Tanggal 26 April 2018

¹⁶⁷ F6. W12. Tanggal 26 April 2018

pemasarannya lebih luas lagi agar mereka bisa mengetahui begitu besar manfaat menabung untuk masa mendatang.”¹⁶⁸

Jama’ah yang sudah memakai produk tabungan botol merasa puas karena tabungan ini sangat bermanfaat, terutama bagi jama’ah yang memiliki anak kecil dirumah bisa diajarkan menabung sejak dini dan saran untuk KSPPS BMT PETA Tulungagung lebih diperluas lagi pangsa pasarnya.

¹⁶⁸ F7. W12. Tanggal 26 April 2018